

Fitri Afrianty

Pengetahuan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik tentang Kesalahan Pembuatan Radiografi Intraoral pada Salah Satu Fakultas Kedokteran Gigi di Denpasar Bali

xii+43 halaman

Dalam mendiagnosis suatu penyakit gigi dan mulut selain melakukan pemeriksaan klinis secara lengkap juga perlu didukung dengan pemeriksaan penunjang, salah satunya pemeriksaan radiografi. Radiografi juga dapat membantu menentukan rencana perawatan dan mengevaluasi hasil perawatan. Pada saat ini masih banyak mahasiswa kepaniteraan klinik yang tidak mengetahui tentang kesalahan dalam pembuatan radiografi intraoral. Hal inilah yang mendasari peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik pada salah satu Fakultas Kedokteran Gigi di Denpasar Bali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif di salah satu Fakultas Kedokteran Gigi di Denpasar Bali pada bulan Desember 2013 dengan jumlah sampel 100 mahasiswa kepaniteraan klinik. Data diperoleh dengan pengisian kuisioner.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh pengetahuan mahasiswa terhadap elongasi 99% benar, penyebab elongasi 86% benar, *foreshortening* 100% benar, penyebab *foreshortening* 46% benar, *partial white image* 83% benar, penyebab *partial white image* 80% benar, *static electricity* 46% benar, penyebab *static electricity* 97% benar, *high density film image* 60% benar, penyebab *high density film image* 76% benar.

Kesimpulan penelitian ini tingkat pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik tentang kesalahan pembuatan radiografi intraoral pada salah satu Fakultas Kedokteran Gigi di Denpasar Bali dapat dikategorikan baik (71%)

Daftar rujukan: 25 (1986-2013)